

7 Oktober 2025

Ikhtisar

Lanskap makro Indonesia tetap dinamis, dengan stimulus ekonomi, proyek infrastruktur, dan program sosial menjadi sorotan utama. Inisiatif pemerintah mencakup penambahan stimulus bagi rumah tangga rentan, percepatan proyek waste-to-energy, dan peningkatan keamanan pangan dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG). Nilai rupiah dan inflasi dipengaruhi oleh harga emas dan intervensi mata uang, sementara pariwisata dan acara MotoGP memberikan dampak ekonomi signifikan. Program modernisasi pertahanan dan militer tetap menjadi sorotan, dan penunjukan politis untuk posisi di BUMN menarik perhatian publik. Di sektor ekonomi digital, TikTok dan skema sewa-beli properti menjadi sorotan. Bencana alam dan masalah lingkungan, termasuk tornado dan kontaminasi cesium, menjadi salah satu bentuk tantangan manajemen risiko yang tengah berlangsung.

Isu Utama

Ekonomi Bisnis dan Keuangan

Shutdown Pemerintah AS Bisa Sebabkan Ribuan PHK dan Kerugian USD 15 Miliar per Minggu: Shutdown pemerintah AS berpotensi menimbulkan PHK dan kerugian PDB sebesar USD 15 miliar per minggu. Direktur National Economic Council Kevin Hassett memperingatkan pemutusan kerja massal bisa terjadi jika kebuntuan terus berlanjut.

BPS Laporkan Emas Sebagai Kontributor Utama Inflasi September: Perhiasan emas menjadi faktor utama pendorong inflasi Indonesia pada September 2025. Kepala BPS Amalia Widyasanti mencatat kenaikan harga emas sudah berlanjut selama 25 bulan berturut-turut. Komoditas ini menyumbang 0.08% terhadap inflasi keseluruhan.

Penonton MotoGP Mandalika Tembus Rekor, Hasilkan USD 289 Juta: MotoGP Indonesia 2025 menarik 140,324 penonton, naik 15.7% dari 2024. Presiden InJourney Maya Watono memuji perbaikan infrastruktur dan keterlibatan komunitas. Acara ini diperkirakan menghasilkan USD 289 juta untuk ekonomi lokal.

Menteri Erick Thohir: 142,000 Penonton Hadir di MotoGP Mandalika: Menpora Erick Thohir melaporkan 142,000 pengunjung di Sirkuit Mandalika. Angka ini menunjukkan minat publik yang kuat terhadap acara internasional. Menteri Thohir menyebutnya sebagai "respons luar biasa dan mengesankan."

RI Teken Kesepakatan Tarif dengan AS Bulan Ini: Indonesia menargetkan finalisasi kesepakatan perdagangan bilateral dengan AS pada Oktober 2025. Negosiasi telah memasuki tahap penyusunan perjanjian hukum. Menko Airlangga Hartarto memimpin delegasi Indonesia.

Pemerintah Apresiasi Putusan WTO untuk Indonesia dalam Sengketa dengan EU: WTO memutuskan mendukung Indonesia terkait bea anti-subsidi Uni Eropa atas impor stainless steel. Indonesia menyambut keputusan ini sebagai kemenangan penting bagi eksportir.

Politik & Urusan Nasional

BGN Diminta Menjelaskan Sumber Kontaminasi Nitrit dalam MBG: Ahli kesehatan Tjandra Yoga Aditama menyerukan pemerintah untuk mengungkap sumber kontaminasi nitrit pada program MBG. Temuan berasal dari investigasi independen BGN di Kabupaten Bandung Barat. Penjelasan rinci diperlukan untuk mencegah insiden serupa di masa depan.

Prabowo Saksikan Serah Terima Barang Rampasan Negara di Bangka Belitung: Presiden Prabowo Subianto akan mengawasi transfer barang rampasan di PT Tinindo Internusa. Kegiatan ini merupakan bagian dari pengawasan pengelolaan sumber daya hutan dan mineral. Prabowo tiba di Bandara Depati Amir bersama pejabat senior.

Korban Keracunan Program Makan Gratis Capai 1,833 per Minggu; Tertinggi di Jawa Timur: JPPI melaporkan tambahan 1,833 korban keracunan MBG dalam seminggu, sehingga total mencapai 10,482 sejak program dimulai. Angka mingguan meningkat dibanding rata-rata September. Jawa Timur tetap menjadi wilayah terdampak terparah.

Prabowo Akan Resmikan Komisi Reformasi Polri Minggu Ini: Menteri Prasetyo Hadi memastikan Komisi Reformasi Polri akan diresmikan minggu ini. Presiden Prabowo Subianto akan memimpin upacara peresmian.

Istana Benarkan Pertemuan Prabowo dengan Jokowi di Kediaman Kertanegara: Istana Kepresidenan memastikan pertemuan pribadi antara Prabowo dan mantan Presiden Jokowi. Pertemuan yang berlangsung pada 4 Oktober 2025 itu digambarkan sebagai kegiatan rutin antara pemimpin saat ini dan sebelumnya.

7 Oktober 2025

Prabowo Pimpin Parade Militer Besar di Tengah Kekhawatiran Ekspansi: Presiden Prabowo memimpin parade HUT TNI ke-80 di Monas. Parade tersebut memicu kekhawatiran terkait pengaruh militer yang berkembang. Prabowo menekankan posisi TNI sebagai penjamin kedaulatan.

Gerindra Dominasi Kursi Komisaris BUMN: Survei Transparency International Indonesia mengungkap sepertiga posisi komisaris BUMN dipegang figur yang memiliki koneksi politik, terutama dengan Partai Gerindra.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

TikTok Tegaskan Tetap Komitmen Lindungi Privasi Pengguna: TikTok menyerahkan data yang diminta Kemenkomdigi sambil memastikan privasi pengguna. Data tersebut mencakup trafik harian, penggunaan fitur live, dan metrik monetisasi. Platform menegaskan komitmen perlindungan pemegang akun.

Astronom BRIN Konfirmasi Jatuhnya Meteor Usai Suara Ledakan di Cirebon: Video jatuhnya meteor muncul secara online di Cirebon pada 5 Oktober. Profesor Riset BRIN Thomas Djamaluddin memastikan sudah menerima laporan tersebut. Ia menekankan informasi yang tersedia belum cukup untuk kesimpulan pasti.

Pemerintah dan Startup Properti Dorong Skema Sewa-Beli untuk Kelas Menengah yang Terpinggirkan: Skema sewa-beli menargetkan “missing middle” Indonesia untuk mampu memiliki rumah. Pemerintah dan sektor swasta akan dilibatkan. Kesuksesan program ini akan bergantung pada skema pembayaran bulanan yang benar-benar terjangkau.

Isu Regional

Tornado Rusak Puluhan Rumah di Bandung, Jawa Barat: Tornado melanda Bojongsoang, Bandung, sementara hujan es menghujani Bogor. Beberapa rumah mengalami kerusakan atap.

Pemerintah Percepat Penanganan Tumpahan Cesium-137 di Banten: Kontaminasi Cesium-137 terdeteksi di Kawasan Industri Cikande, Serang, Banten. Sembilan penduduk positif terpapar. Logam bekas dari 10 lokasi dipindahkan ke fasilitas sementara yang aman.

Freeport Pastikan Semua Tujuh Pekerja yang Hilang Meninggal: Semua tujuh pekerja yang hilang dari bencana tambang Grasberg PT Freeport Indonesia dipastikan meninggal, dan lima jenazah baru saja ditemukan.

Outlook

Pemerintah Indonesia terus menyeimbangkan langkah stimulus, investasi infrastruktur, dan kesejahteraan sosial dengan tekanan eksternal seperti negosiasi perdagangan AS dan tren komoditas global. Pariwisata dan acara skala besar, termasuk MotoGP, memberikan dorongan ekonomi, sementara program Makan Bergizi Gratis memerlukan protokol keamanan yang lebih baik. Stabilitas mata uang dan inflasi terus dipantau ketat karena harga emas dan faktor eksternal memengaruhi dinamika pasar. Program modernisasi pertahanan, perumahan, dan perikanan memperkuat prioritas pembangunan nasional. Ekonomi digital, pemantauan meteor, dan inisiatif sewa-beli rumah menunjukkan adopsi teknologi dan inovasi sosial yang berkembang. Risiko regional, termasuk bencana alam dan kontaminasi radioaktif, menekankan pentingnya kesiapsiagaan dan respons cepat semua pihak.

7 Oktober 2025

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 0.27% dan ditutup di level 8,139.9, sementara Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) naik 0.34% ke 287.2. Meskipun pergerakan pasar positif, investor asing mencatat aliran dana yang cukup beragam — net sell IDR 472 miliar di pasar reguler berbanding net buy signifikan IDR 2.50 triliun di pasar negosiasi.

Bursa regional mencatat kinerja yang beragam. Nikkei 225 Jepang melonjak 4.8% ke 47,945, didorong oleh penguatan saham teknologi dan ekspor. STI Singapura naik 0.2% ke 4,422, sedangkan Hang Seng Hong Kong melemah 0.7% ke 26,958.

Di pasar komoditas, harga emas naik 1.4% ke USD 3,942 per troy ounce, sementara minyak Brent menguat 1.8% ke USD 66 per barel seiring membaiknya sentimen risiko. Rupiah terapresiasi tipis 0.1%, ditutup di IDR 16,554/USD.

Secara sektoral, IDXTECH memimpin penguatan, sedangkan IDXINDUS menjadi sektor terlemah hari ini. Saham-saham penopang utama indeks antara lain BREN (+4.5%), BRPT (+3.9%), CDIA (+15.6%), MLPT (+10.0%), dan CUAN (+11.3%). Sebaliknya, tekanan jual terlihat pada DSSA (-2.0%), FILM (-14.8%), TLKM (-2.0%), BBRI (-0.8%), dan BMRI (-1.2%).

Aktivitas beli asing tercatat menonjol pada CUAN (+11.3%), CDIA (+15.6%), ANTM (-0.3%), BREN (+4.5%), dan TOBA (+6.0%), sedangkan tekanan jual asing terlihat pada BBRI (-0.8%), BMRI (-1.2%), EMTK (+0.3%), BUMI (-6.8%), dan RAJA (+13.5%).

Dari sisi nilai transaksi, saham-saham yang paling aktif diperdagangkan meliputi CDIA (+15.6%), RAJA (+13.5%), WIFI (+5.4%), BUMI (-6.8%), dan CUAN (+11.3%).

Secara keseluruhan, IHSG bergerak stabil di tengah aliran dana asing yang beragam, ditopang oleh penguatan pada sektor teknologi dan konsumen, sementara aksi ambil untung di beberapa saham berkapitalisasi besar membatasi potensi kenaikan lebih lanjut.

Fixed Income

Pasar obligasi Indonesia memulai pekan ini dengan cukup solid; Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 15 bps ke level 9.88, melanjutkan momentum penguatan dari pekan sebelumnya. Seri Fixed Rate (FR) menunjukkan pergerakan beragam, dan sebagian besar instrumen tenor panjang mencatatkan kenaikan yield tipis: FR0106 naik 4.5 bps ke 6.727%, FR0107 naik 1.2 bps ke 6.791%, dan FR0103 bertambah 0.7 bps ke 6.282%, sementara seri tenor pendek FR0104 turun tipis 0.4 bps ke 5.441%, mencerminkan minat beli yang selektif pada aset berdurasi pendek.

Pada segmen SBSN, yield cenderung naik akibat aksi ambil untung di seri sukuk acuan. PBS030 naik 3.9 bps ke 5.106%, PBS003 naik 2.8 bps ke 4.930%, dan PBS034 naik tipis 0.7 bps ke 6.540%, sementara PBS038 justru turun 1.1 bps ke 6.822%. Rupiah melemah tipis 20 poin ke IDR 16,583/USD, sementara yield US Treasury 10 tahun naik ke 4.150%, dipicu oleh meningkatnya ekspektasi inflasi menjelang rilis data ekonomi AS.

Likuiditas pasar tercatat menurun tajam. Total transaksi obligasi pemerintah turun 47.5% ke IDR 21.85 triliun (vs. IDR 41.62 triliun pada Jumat sebelumnya). Frekuensi perdagangan juga menurun 30.1% menjadi 2,747 transaksi, menandakan sikap hati-hati investor di awal pekan.

Di luar seri acuan, seri FR0091, PBS032, dan PBS029 aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing di 6.339%, 4.833%, dan 6.294%. Pada segmen obligasi korporasi, instrumen berimbal hasil tinggi tetap menjadi fokus — SMINKP04CN5 (10.446%), SMOPPM02ACN1 (9.911%), dan SISMDR01CN2 (8.113%) — menunjukkan masih kuatnya minat investor terhadap instrumen ber-yield tinggi di tengah perdagangan obligasi negara yang lesu.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury tenor 10 tahun naik ke sekitar 4.14% pada Senin, melanjutkan kenaikan dari sesi sebelumnya di saat investor menilai dampak ekonomi dari penutupan pemerintahan AS (government shutdown) yang masih berlanjut. Legislator kembali gagal mencapai kesepakatan terkait pendanaan, menyebabkan penghentian sejumlah operasi federal utama dan penundaan rilis data penting seperti laporan ketenagakerjaan September,...

7 Oktober 2025

...yang semula dijadwalkan rilis pada Jumat. Dari sisi kebijakan moneter, data ekonomi terbaru memperkuat ekspektasi terhadap pemangkasan suku bunga Federal Reserve; pasar nyaris sepenuhnya meyakini akan ada penurunan 25 basis poin bulan ini dan satu lagi pada Desember. Investor kini menantikan komentar pejabat Fed pekan ini, termasuk Gubernur Stephen Miran (Rabu) dan Ketua Jerome Powell (Kamis), untuk memperoleh petunjuk tambahan terkait arah kebijakan moneter.

Outlook

Kinerja pasar mencerminkan fase konsolidasi ringan setelah penguatan pekan lalu, seiring investor menunggu kejelasan makroekonomi lebih lanjut, khususnya terkait kebijakan distribusi likuiditas BI dan potensi pergeseran sentimen risiko global menjelang rilis data CPI AS. Meskipun aktivitas perdagangan melemah, penutupan ICBI yang tetap positif menunjukkan stabilitas permintaan di tengah kondisi moneter domestik yang kondusif. Dalam jangka pendek, yield diperkirakan bergerak sideways dengan potensi penurunan tipis, ditopang oleh penurunan yield AS, inflasi yang terkendali, serta daya tarik carry trade yang tetap kuat di obligasi Indonesia. Namun, volatilitas eksternal dan tipisnya likuiditas dapat membatasi potensi penguatan jangka pendek.

Strategi

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), instrumen tenor jangka panjang di atas 10 tahun masih berada di leading quadrant, kecuali tenor 11 tahun. Sementara itu, hampir semua tenor di bawah 10 tahun berada di lagging quadrant dibanding seri acuan 10 tahun, kecuali tenor 9 tahun. Secara keseluruhan, semua tenor masih menunjukkan pelemahan momentum terhadap tenor acuan 10 tahun.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR96, FR93, FR91, FR82, FR62

INDOIS: PBS35, PBS29, PBS15

7 Oktober 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.90	4.90
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.90	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

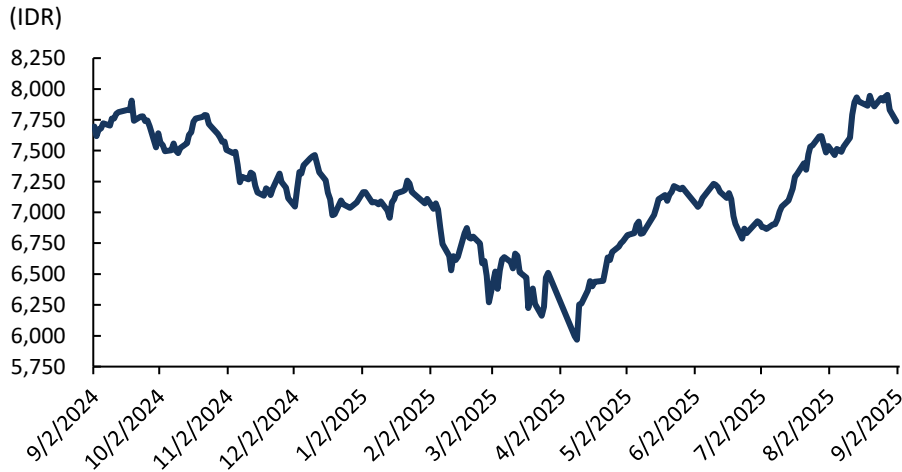
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,931
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,324
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,490
GBP /USD	1.3	GBP / IDR	22,228
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,127
JPY / USD	150	JPY / IDR	110
MYR /USD	4.2	MYR / IDR	3,924
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,640
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,411
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,787
		USD / IDR	16,543

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



7 Oktober 2025

Foreign Flow: IDR 472 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	1.0	3,660	-0.8	-6.1	-10.2	-268
BMRI	0.6	4,260	-1.1	-3.1	-25.2	-112
EMTK	0.2	1,505	0.3	19.9	205.8	-98
BUMI	0.8	150	-6.8	0.6	27.1	-92
RAJA	0.8	4,620	13.5	45.7	69.8	-87
COIN	0.2	3,520	-2.7	5.7	3,420	-76
BBCA	1.3	7,500	-0.3	-1.6	-22.4	-74
ANTM	0.2	3,190	-0.3	0.9	109.1	-69
BBNI	0.1	4,000	-0.9	-2.4	-8.0	-68
IMPC	0.1	2,290	-6.1	4.0	518.9	-49

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BREN	4.4	50.99	1,335	DSSA	-1.9	-14.34	798
CDIA	15.6	30.23	250	BNLI	-5.0	-9.63	203
MLPT	9.9	30.14	370	FILM	-14.7	-8.77	57
TPIA	3.6	21.33	679	IMPC	-6.1	-7.38	126
CUAN	11.2	18.14	200	HMSP	-7.9	-6.78	88
BRPT	3.8	12.61	375	TLKM	-1.9	-5.33	298
PANI	5.1	11.75	266	BMRI	-1.1	-4.13	394
BRMS	3.1	3.81	139	BBRI	-0.8	-4.03	549
JARR	9.7	3.76	47	BUMI	-6.8	-3.66	56
ARCI	13.9	2.89	26	BBCA	-0.3	-2.73	915

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXPROPERTY	3.4T	12.0	2,475.9B	2.6T	839.8B	127.2B	3.3T
IDXINFRA	5.1T	18.1	209.0B	1.8T	3.3T	1.6T	3.5T
IDXNONCYC	1.4T	4.9	97.1B	411.4B	1.0T	314.2B	1.1T
IDXBASIC	4.1T	14.5	44.5B	978.9B	3.1T	934.4B	3.1T
IDXENERGY	6.3T	22.4	22.0B	1.1T	5.1T	1.1T	5.1T
IDXHEALTH	241.5B	0.8	17.5B	59.3B	182.1B	41.8B	199.6B
COMPOSITE	28.1T	100.0		8.6T	19.5T	6.6T	21.5T
IDXTRANS	63.3B	0.2	-2.6B	6.2B	57.1B	8.8B	54.4B
IDXINDUST	712.0B	2.5	-29.8B	141.2B	570.7B	171.1B	540.9B
IDXCYCLIC	1.4T	4.9	-90.7B	202.7B	1.2T	293.5B	1.1T
IDXTECHNO	2.2T	7.8	-118.7B	419.0B	1.8T	537.7B	1.6T
IDXFINANCE	3.0T	10.6	-599.4B	757.7B	2.2T	1.3T	1.6T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



7 Oktober 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.36	7.3%	100.88	4.7%	4.9%	100.85	(18.44)	Expensive	0.36
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.53	5.5%	100.37	4.8%	4.9%	100.33	(10.04)	Expensive	0.52
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.95	12.0%	106.42	4.9%	4.9%	106.51	2.32	Cheap	0.90
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.95	8.4%	103.26	4.8%	4.9%	103.20	(10.28)	Expensive	0.92
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.53	5.1%	100.29	4.9%	4.9%	100.27	(1.59)	Expensive	1.46
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.61	7.0%	103.23	4.9%	5.0%	103.13	(7.71)	Expensive	1.52
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.78	10.3%	108.76	5.0%	5.0%	108.85	2.77	Cheap	1.62
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.28	5.6%	100.25	5.5%	5.1%	101.12	40.23	Cheap	2.13
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.36	10.0%	110.87	5.0%	5.1%	110.80	(5.51)	Expensive	2.12
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.61	6.1%	102.45	5.1%	5.1%	102.37	(3.55)	Expensive	2.42
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.86	6.4%	103.26	5.1%	5.2%	103.10	(6.82)	Expensive	2.62
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.28	6.4%	99.70	6.5%	5.3%	103.31	121.17	Cheap	2.94
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.44	9.0%	111.60	5.3%	5.3%	111.44	(5.85)	Expensive	3.02
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.53	6.9%	105.12	5.3%	5.3%	104.88	(7.71)	Expensive	3.13
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.61	8.3%	109.68	5.3%	5.4%	109.38	(9.64)	Expensive	3.15
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.78	6.5%	104.42	5.4%	5.6%	103.73	(16.65)	Expensive	4.10
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.86	10.5%	120.76	5.6%	5.6%	120.53	(5.78)	Expensive	3.93
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.95	7.0%	106.37	5.5%	5.6%	105.83	(12.54)	Expensive	4.23
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.37	6.5%	104.35	5.5%	5.7%	103.60	(16.26)	Expensive	4.55
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.53	7.8%	109.60	5.7%	5.7%	109.41	(4.23)	Expensive	4.53
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.61	8.8%	114.47	5.7%	5.8%	114.19	(6.09)	Expensive	4.53
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.78	9.5%	117.65	5.8%	5.8%	118.03	6.29	Cheap	4.54
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.53	6.4%	103.02	5.8%	5.9%	102.49	(9.70)	Expensive	5.34
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.70	8.3%	112.15	6.0%	5.9%	112.64	7.80	Cheap	5.29
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.87	7.5%	108.29	6.0%	6.0%	108.57	4.34	Cheap	5.44
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.37	7.0%	104.94	6.2%	6.0%	105.69	11.98	Cheap	5.80
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.61	6.6%	102.63	6.2%	6.1%	103.37	11.87	Cheap	6.01
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.37	6.6%	102.35	6.2%	6.2%	102.99	9.57	Cheap	6.45
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.45	8.4%	113.55	6.3%	6.2%	114.34	10.93	Cheap	6.28
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.70	7.5%	108.51	6.3%	6.3%	108.56	0.32	Cheap	7.07
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.78	6.8%	103.40	6.3%	6.3%	103.14	(3.77)	Expensive	7.18
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.62	8.3%	114.63	6.3%	6.4%	114.17	(5.77)	Expensive	7.35
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.70	6.3%	99.63	6.3%	6.4%	98.86	(10.22)	Expensive	7.85
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.62	9.8%	126.35	6.5%	6.5%	126.48	1.01	Cheap	7.53
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.78	6.4%	99.57	6.4%	6.5%	99.11	(5.79)	Expensive	8.24
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.62	7.5%	107.23	6.6%	6.5%	108.14	10.04	Cheap	8.35
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.70	7.1%	104.11	6.6%	6.5%	104.93	9.13	Cheap	8.52
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.78	10.5%	132.16	6.7%	6.6%	133.82	15.53	Cheap	7.79
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.53	8.4%	114.25	6.8%	6.6%	115.74	15.27	Cheap	8.45
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.54	7.5%	107.02	6.7%	6.7%	107.81	8.09	Cheap	9.03
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.87	7.1%	103.71	6.7%	6.7%	104.25	5.42	Cheap	9.31
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.62	9.5%	125.36	6.8%	6.7%	126.80	12.53	Cheap	8.99
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.54	6.4%	96.75	6.7%	6.7%	96.35	(4.12)	Expensive	10.07
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.70	7.1%	103.27	6.8%	6.8%	103.71	4.21	Cheap	9.97
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.70	7.1%	103.26	6.8%	6.8%	103.43	1.48	Cheap	10.28
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.38	8.8%	119.91	6.8%	6.8%	120.14	1.72	Cheap	9.97
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.87	7.1%	103.62	6.8%	6.9%	102.87	(6.88)	Expensive	10.83
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.62	7.4%	105.46	6.9%	6.9%	105.08	(3.30)	Expensive	11.34
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.88	6.9%	100.26	6.9%	7.0%	98.63	(13.80)	Expensive	12.16
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.79	6.9%	100.23	6.9%	7.0%	98.03	(17.92)	Expensive	12.54
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.80	6.9%	100.04	6.9%	7.1%	96.57	(26.57)	Expensive	13.54

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



7 Oktober 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.02	6.1%	100.07	2.4%	4.4%	100.04	(200.17)	Expensive	0.02
2	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.77	4.9%	100.03	4.8%	4.8%	100.05	2.28	Cheap	0.75
3	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.11	8.5%	103.57	5.1%	4.9%	103.79	17.75	Cheap	1.06
4	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.28	6.0%	101.30	4.9%	5.0%	101.20	(9.81)	Expensive	1.22
5	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.02	9.0%	107.29	5.1%	5.3%	107.04	(13.99)	Expensive	1.84
6	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.61	7.6%	105.54	5.3%	5.5%	105.18	(15.32)	Expensive	2.37
7	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.78	5.9%	101.97	5.1%	5.5%	100.92	(41.39)	Expensive	2.55
8	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.95	6.6%	103.29	5.7%	5.8%	102.92	(10.82)	Expensive	3.50
9	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.61	8.1%	109.21	5.8%	5.9%	108.81	(9.92)	Expensive	3.89
10	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.11	8.9%	114.93	5.9%	6.1%	113.80	(21.13)	Expensive	4.83
11	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.61	8.4%	112.27	6.1%	6.2%	111.69	(10.52)	Expensive	5.18
12	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.61	8.4%	113.11	6.2%	6.3%	112.42	(10.94)	Expensive	5.77
13	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.44	6.4%	100.53	6.3%	6.4%	100.06	(7.32)	Expensive	6.58
14	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.53	8.6%	114.27	6.4%	6.4%	114.64	5.11	Cheap	6.19
15	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.72	6.5%	100.09	6.5%	6.5%	99.97	(1.66)	Expensive	7.78
16	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.37	6.1%	97.79	6.4%	6.5%	96.46	(17.11)	Expensive	8.16
17	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.70	6.5%	99.64	6.5%	6.6%	98.76	(10.12)	Expensive	9.13
18	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.95	9.0%	123.45	6.5%	6.7%	121.74	(16.00)	Expensive	9.00
19	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.78	6.6%	99.25	6.7%	6.7%	99.26	0.00	Cheap	9.73
20	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.45	6.8%	100.17	6.7%	6.7%	100.32	1.40	Cheap	10.02
21	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.53	6.8%	99.33	6.8%	6.7%	100.08	7.40	Cheap	10.22
22	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.04	7.8%	109.38	6.9%	6.8%	110.50	9.36	Cheap	10.81
23	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.70	6.8%	99.64	6.8%	6.8%	99.28	(3.29)	Expensive	11.48
24	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.79	8.0%	112.87	6.9%	6.8%	113.35	3.75	Cheap	10.94
25	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.21	6.9%	100.64	6.8%	6.8%	100.36	(2.55)	Expensive	11.94

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



7 Oktober 2025

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlhan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlhan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTE	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147
Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359
Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.